

ABSTRAKSI

Jaminan hari tua atau pensiun merupakan salah satu unsur dalam mengusahakan kesejahteraan bagi karyawan. Pensiun dimaksudkan untuk memberikan perlindungan terhadap kehilangan sebagian atau bahkan seluruh penghasilan. Mengingat manfaatnya yang besar, baik bagi pemberi kerja, peserta maupun masyarakat luas serta bagi pembangunan nasional maka upaya penyelenggaraan program pensiun mendapat dukungan dari pemerintah yaitu dengan di sahkannya Undang-Undang Dana Pensiun Nomor 11 pada tanggal 20 April 1992, dilanjutkan dengan dikeluarkannya Peraturan Pemerintah Nomor 76 tentang Dana Pensiun Pemberi Kerja dan Peraturan Pemerintah Nomor 77 tentang Dana Pensiun Lembaga Keuangan, serta peraturan pendukungnya. Maka lengkaplah sudah landasan hukum bagi penyelenggaraan program pensiun yang diharapkan dapat membawa pertumbuhan Dana Pensiun di Indonesia secara lebih pesat, tertib, dan sehat.

Dana Pensiun Pemberi Kerja dalam penyelenggaraannya dapat mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti atau Program Pensiun Iuran Pasti. Pada Program Pensiun Manfaat Pasti, tujuan pelaporan Dana Pensiun adalah untuk menyediakan informasi secara periodik mengenai penyelenggaraan program pensiun, posisi keuangan serta kinerja investasinya yang berguna untuk menentukan besarnya kekayaan Dana Pensiun dihubungkan dengan besarnya kewajiban membayar manfaat pensiun kepada peserta pada saat tertentu.

Pada Program Pensiun Manfaat Pasti, kekayaan Dana Pensiun yang digunakan untuk pendanaan tersebut berasal dari iuran pemberi kerja, iuran peserta, hasil pengembangan investasi, dan pendapatan lain-lain. Kekayaan tersebut nantinya akan digunakan untuk membayar kewajiban manfaat pensiun kepada peserta saat peserta memasuki usia pensiun.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi perlakuan akuntansi atas penerimaan iuran dan pembayaran manfaat pensiun serta penyajiannya pada laporan keuangan Dana Pensiun Semen Gresik. Evaluasi dengan membandingkan perlakuan akuntansi yang dilakukan Dana pensiun dengan Standar Akuntansi Keuangan PSAK Nomor 18 tentang Akuntansi Dana Pensiun dan peraturan-peraturan pendukungnya, antara lain: UU No. 11 tahun 1992 tentang Dana Pensiun, Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan Nomor KEP-2345/LK/2003 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Dana Pensiun, Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 77/KMK/017/1995 tentang Pendanaan dan Solvabilitas Dana Pensiun Pemberi Kerja.

Obyek penelitian dari skripsi ini adalah Dana Pensiun Semen Gresik di Gresik. Dana Pensiun Semen Gresik merupakan Dana Pensiun Pemberi Kerja yang mengelola Program Pensiun Manfaat Pasti.

Dari hasil analisis dan didukung dengan teori-teori yang ada, diketahui bahwa perlakuan akuntansi atas penerimaan iuran dan pembayaran manfaat pensiun Dana Pensiun Semen Gresik secara umum telah sesuai dengan SAK dan peraturan-peraturan pendukungnya. Pada penyajian dalam laporan keuangan, untuk penyertaan pada perusahaan yang sahamnya tidak diperjualbelikan di bursa, Dana Pensiun Semen Gresik harus menyajikan dalam laporan keuangannya berdasarkan nilai wajar bukan berdasarkan harga perolehan yang terjadi selama ini. Hal ini untuk menghindari adanya keputusan manajemen yang keliru akibat ketidaksesuaian penyajian laporan keuangan.

